

# Pengurangan Tarif Pajak Besar-Besar

## Memberi Keyakinan Penuh pada Ekonomi Substansial Tiongkok

2019-03-06 17:19:57

<http://indonesian.cri.cn/20190306/925d5fcf-9a8a-d194-6a89-8e21cd191f5f.html>

Pemerintah Tiongkok Selasa (05/03) mengumumkan rencana pengurangan tarif pajak besar-besaran sekitar 2 triliun Yuan agar menangani lingkungan perkembangan yang lebih rumit dan serius tahun ini. Rencana ini mempunyai arti mendalam kepada entitas pasar Tiongkok termasuk rakyat biasa, juga memberi semangat kepada dunia.

Menurut laporan kinerja pemerintah yang diserahkan kepada KRN Tiongkok oleh Perdana Menteri Tiongkok Li Keqiang, tahun ini Tiongkok akan memperdalam reformasi akan pajak pertambahan nilai PPN, menurunkan tingkat pajak 16% yang berlaku sekarang bagi sektor manufaktur dan sektor lain sampai 13%, menurunkan tingkat pajak 10% yang berlaku sekarang di bidang lalu lintas dan transportasi dan pembangunan sampai 9%. Dengan mempertahankan tingkat pajak dengan 6%, melalui tindakan yang menambahkan pengurangan perpajakan kepada sektor produksi dan jasa kehidupan, menjamin beban pajak semua sektor berkurang. Sementara itu, pemerintah Tiongkok menurunkan proporsi pembayaran satuan asuransi untuk kehidupan orang lanjut usia karyawan, mengizinkan berbagai daerah menurunkannya sampai 16% dari 20% yang ditetapkan dalam peraturan. Laporan tersebut memperkirakan, rencana ini akan menringankan beban biaya perpajakan perusahaan dan jaminan asuransi sosial sekitar 200 triliun Yuan.

Jauh pada awal tahun ini, Tiongkok telah memberi kebijakan pengurangan pajak preferensial umum pada perusahaan kecil dan mikro selama tiga tahun. Selain itu, pemerintah Tiongkok meminta pula agar bank milik negara besar-besaran meningkatkan kredit 30% ke atas kepada perusahaan kecil dan mikro.

Ternyata, pengeluaran serangkaian tindakan ini dipertimbangkan oleh Tiongkok berdasarkan situasi perkembangan dalam dan luar negeri Tiongkok. Dilihat dari seluruh dunia, tenaga pertumbuhan ekonomi dunia melamban, ekonomi daerah Euro tidak stabil, ekonomi AS pun cenderung pada kerumitan, sementara itu masih terdapat faktor yang tidak menentu antara lain Brexite Inggris, gesekan perdagangan antara Tiongkok dan AS. Dilihat dari Tiongkok sendiri, tekanan penurunan pertumbuhan ekonomi Tiongkok kian besar, berbagai resiko harus dicegah.

Ketika itu, Tiongkok mengemukakan rencana pengurangan tarif pajak dengan tujuan menringankan beban perusahaan dan merangsang dinamis entitas pasar. Ditekan oleh berbagai unsur dalam dan luar negeri, perusahaan Tiongkok dipukul berat. Maka, pemerintah Tiongkok sekali lagi mengemukakan rencana pengurangan biaya pajak

sejumlah 2 triliun Yuan berdasarkan pengurangan biaya tarif pajak untuk perusahaan dan perseseorangan sekitar 1,3 triliun agar semua entitas pasar bermanfaat daripada rencananya, dan dapat memperluas produksi dan mengambil lebih dana untuk penelitian dan inovasi. Dengan demikian terwujudlah peralihan pola industri dan memberi tenaga kuat demi perkembangan ekonomi Tiongkok.

Untuk menjamin pelaksanaan tindakan pengurangan tarif pajak besar-besaran, pemerintah Tiongkok mengemukakan serangkaian tindakan jaminan.

Dalam 40 tahun yang lalu, Tiongkok mewujudkan pertumbuhan cepat berkelanjutan yang jarang ada dalam sejarah ekonomi manusia dan pemberantasan kemiskinan sekitar 800 juta orang. Kini, ekonomi Tiongkok memasuki tahap perkembangan dengan kualitas tinggi, juga menghadapi tantangan yang baru. Dilihat dari tanggapan dalam dan luar negeri, rencana ini akan merangsang rasa bahagia dan aman pada entitas pasar dan rakyat Tiongkok, mendorong agar Tiongkok mewujudkan target pertumbuhan ekonomi dengan kisaran 6% sampai 6,5%.